

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai pendekatan Client Centered dalam mengatasi perilaku menyimpang dikalangan santri putri di Pondok Pesantren Nurul Bantany, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada kelima konseli tersebut memiliki permasalahan yang sama yaitu mengalami perilaku menyimpang di pondok pesantren Nurul Bantany. adapun bentuk perilaku menyimpang yang dialami oleh konseli diantaranya kabur, berpacaran, membawa alat komunikasi secara sembunyi-sembunyi, dan mengambil hak orang lain. mempengaruhi perilaku menyimpang di pondok Pesantren Nurul Bantany, diantaranya: faktor keterpaksaan untuk mondok, perasaan jenuh/bosan, iri terhadap teman, faktor ekonomi, pergaulan, dan keinginan bebas.
2. Kondisi pada kelima konseli mengalami beberapa penyebab yang mempengaruhi mereka melakukan perilaku menyimpang ketika di pondok Pesantren Nurul Bantany, diantaranya: faktor

keterpaksaan untuk mondok, perasaan jenuh/bosan, iri terhadap teman, faktor ekonomi, pergaulan, dan keinginan bebas dan putus asa karena sering mendapatkan hukuman akibat melakukan perilaku menyimpang tersebut.

3. Dalam proses pendekatan client centered dalam mengatasi perilaku menyimpang ini konselor memberikan penjelasan mengenai dampak negatif yang akan diterima oleh konseli akibat melakukan perilaku menyimpang dan dampak untuk orang lain yang berakibat merugikan orang lain. serta pemberian pemahaman tentang dampak perilaku menyimpang dan memberikan penjelasan bahwa setiap manusia pasti mendapatkan ujiannya sesuai kemampuannya dan Allah sudah menjanjikan setiap ada kesulitan pasti ada kemudahan.
4. Hasil pendekatan Client Centerd dalam mengatasi perilaku menyimpang yaitu konseli sudah mampu mengubah pikiran-pikiran negatif menjadi positif, konseli menaati peraturan yang sudah berlaku karena itu sudah menjadi tanggung jawab konseli sebagai santri, pengembalian niat awal masuk pondok pesantren, menumbuhkan rasa kepercayaan diri.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka pada akhir skripsi ini, peneliti bermaksud menyampaikan beberapa saran. Adapun saran sebagai berikut:

1. Bagi konseli

Peneliti berharap kepada kelima konseli yang sudah melakukan konseling dengan pendekatan Client Centered, agar dapat menjadikan motivasi untuk diri sendiri dan dikemudian hari mendapatkan masalah bisa menyelesaikannya sendiri. jangan pernah putus asa ketika kita mendapatkan masalah setiap masalah pasti ada solusinya.

a. Kabur

Untuk mencegah dan mengurangi santri kabur yang berperan penting dalam keberhasilan santri baik di pondok pesantren maupun di luar pondok pesantren. Agar ustadz/ustadzah sering menyampaikan pengajaran dan nasihat kepada santri serta memberikan waktu untuk santri yang ingin menceritakan permasalahannya.

b. Berpacaran

Untuk mencegah dan mengurangi santri berpacaran yang berperan penting dalam keberhasilan santri baik di

pondok pesantren maupun di luar pondok pesantren. berikan edukasi tentang dampak dari berpacaran dan pemahaman agama mengenai perzinahan

c. Membawa alat komunikasi

Untuk mencegah dan mengurangi santri membawa alat komunikasi yang berperan penting dalam keberhasilan santri baik dipondok pesantren maupun di luar pondok pesantren. Santri diberikan waktu untuk menggunakan alat komunikasi dengan pengawasan dari pengurus asrama agar tidak terjadi penyalahgunaan dan agar tidak ada lagi santri yang sembunyi-sembunyi membawa alat komunikasi.

d. Mengambil hak orang lain

Untuk mencegah dan mengurangi santri mengambil hak orang lain yang berperan penting dalam keberhasilan santri baik di pondok pesantren maupun di luar pondok pesantren. tidak membeda-bedakan antara santri yang berada dan kurang berada, tidak meninggikan level kebutuhan dari setiap santri dan menjadikan santri yang mempunyai sifat mandiri dan bersyukur dengan apa yang dimiliki.

2. Bagi Pondok Pesantren

Peneliti berharap kepada Pondok Pesantren Nurul Bantany, untuk diadakannya layanan konseling bagi santri atau pemberian guru BK untuk mengentaskan permasalahan-permasalahan yang dialami oleh santri, terkhusus guru BK yang mempunyai profesional. Peneliti berharap ketika ada santri yang melakukan perilaku menyimpang jangan langsung memberikan hukuman kepada santri, akan tetapi memberikan waktu untuk konseli menjelaskan alasan konseli serta menjadikan bahan pelajaran untuk santri-santri yang lain agar tidak melakukan perilaku menyimpang.

3. Bagi orang tua

Setiap anak dilahirkan ke dunia dianugerahi dengan berbagai macam kondisi, kemampuan, kemauan serta perilaku dan niat, hanya saja banyak anak yang tidak mengetahui dengan jelas kemampuan dan perilaku mereka, di sinilah peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mengetahui perilaku dan kondisi anak tersebut. jadi orang tua diharapkan lebih peka terhadap perubahan perilaku anaknya agar dapat mengetahui cara mengarahkan anak sesuai dengan perubahan yang dialami.

4. Bagi peneliti lainnya

Peneliti berharap kepada peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau referensi dalam penelitian selanjutnya sehingga mahasiswa dapat mengembangkan penelitian yang dilakukan. Dan peneliti selanjutnya mampu mengentaskan masalah yang berbeda menggunakan teknik Client centred.